

PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEBAGAI SARANA INFORMASI PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XI DI MAN 2 KOTA MAKASSAR

THE DEVELOPMENT OF BLOG MEDIA AS A PLACE OF INFORMATION CAREER PLANNING FOR CLASS XI STUDENTS AT MAN 2 MAKASSAR

Hasri Ainun Kursi^{1*}, Dr. Farida Aryani, S. Pd., M. Pd², Suciani Latif, S. Pd., M. Pd³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Penulis Koresponden: hasriainun1210@gmail.com

Abstrak

Hasri Ainun Kursi. 2022. Pengembangan Media *Blog* sebagai Sarana Informasi Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Farida Aryani., M. Pd, dan Suciani Latif., S. Pd., M. Pd. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengembangkan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran kebutuhan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar?, (2) Bagaimana prototipe media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar?, (3) Bagaimana tingkat uji validitas dan kepraktisan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran kebutuhan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar, (2) Prototipe media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar, (3) Tingkat validitas dan kepraktisan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) dengan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi terhadap data kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media *blog* perencanaan karir yang dikembangkan telah valid dan praktis untuk digunakan dalam pemberian layanan bimbingan karir terutama dalam layanan informasi di MAN 2 Kota Makassar.

Kata Kunci : Media *Blog*, Perencanaan Karir

Abstrack

Hasri Ainun Kursi. 2022. The Development Of Blog Media As A Place Of Information Career Planning For Class XI Students At MAN 2 Makassar. A Thesis. Supervised by Dr. Farida Aryani., M. Pd, and Suciani Latif., S. Pd., M. Pd. Faculty of Education University of State Makassar.

This research are aims to know the development from blog media as a place of information to improve career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar . The scope of problems in this research are: (1) How does the requirement can be seen for knowing the blog media as a place of information can improve career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar?, (2) How does the function can be apply through the prototype on blog media as as a place of information can improve a career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar?, (3) How does the quality of control works by validate the data and practice it through blog media as a place of information can improve a career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar?. The purpose cases of this research are: (1) the description of the requirements for blog media as a place of information to improve career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar. (2) The function of prototype blog media as a place of information to improve a career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar. (3) The quality of control in validate the data and practice it through blog media as a place of information to improve a career plan for class XI students at MAN 2 Kota Makassar. This research is a qualitative research with descriptive method by Research and Development (RnD) through an improving model from Borg and Gall which modified by the researcher. The technique of analyse data used are an interview and questionnaire which consist techniques analyzing data used are a content of analysis techniques for qualitative data and quantitative descriptive analysis techniques. To sum up, The results of the research showed that the data of career planning through blog media developed was valid and practical to be used in providing and improving the career guidance services, especially in information service area at MAN 2 Kota Makassar.

Keywords: *Blog Media, Career Planning*

Perencanaan karir adalah sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karir untuk mencapai karir (Liza & Rusandi, 2016). Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut. Perjalanan karir yang dihadapi seseorang dimulai sejak mereka mendapatkan pendidikan di sekolah.

Secara umum proses pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri. Keterampilan dalam menentukan pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa karena dituntut untuk memiliki kematangan dalam menentukan pilihan karirnya. Keterampilan pengambilan keputusan mencakup kemampuan untuk; (1) mengidentifikasi pilihan, (2) mengidentifikasi kemungkinan hasil pilihan, (3) mempertimbangkan pro dan kontra dari pilihan, (4) mengidentifikasi hasil alternatif, dan (5) memilih opsi yang tidak hanya bisa dilakukan, tetapi kemungkinan untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Zamroni, 2016).

Karir pada remaja khususnya siswa SMA sudah terbilang cukup luas, karena pada masa ini merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa, akan tetapi SMA merupakan sekolah yang kurikulumnya dirancang untuk siswa yang setelah lulus akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Maka dari itu, siswa SMA perlu merencanakan karir yang mengarah kepada melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi kenyataan di lapangan kebanyakan siswa masih merasa bingung menentukan jurusan di perguruan tinggi.

Pada kenyataannya, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan belum memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman, jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibatnya adalah pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir, dikarenakan memiliki kecenderungan mengalami kebimbangan dalam membuat keputusan pilihan karir (Hediyati, 2019).

Berdasarkan dari hasil wawancara pada tanggal 02 maret 2021 dengan Guru BK, didapatkan hasil bahwa jam khusus BK tidak ada, dan menjalankan program bimbingan konseling kurang diterapkan. Dalam hal pemberian layanan informasi terkait karir peserta didik juga kurang diberikan. Sehingga, peserta didik kurang mendapatkan informasi mengenai pengetahuan karir yang mereka putuskan kedepannya. Peserta didik, masih bingung dalam memilih karir apa yang akan mereka pilih.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis angket *online* yang dibagikan melalui *google form* kepada 20 orang siswa perwakilan kelas XI yang menunjukkan bahwa terdapat 70% siswa jarang mendapatkan layanan informasi karir dari guru BK yang ada di sekolah. Jam khusus BK juga tidak ada, dalam menjalankan program kurang maksimal. Selain itu, tidak ada media pendukung yang digunakan guru BK di sekolah dalam memberikan layanan informasi karir. sehingga siswa kurang mendapatkan informasi mengenai pengetahuan karir yang mereka putuskan kedepannya, karena masih bingung dalam menentukan karirnya.

Dari hasil wawancara pada tanggal 08 maret 2021 terhadap peserta didik kelas XI, bahwa mereka masih bingung atas pilihan karirnya, sering bertanya-tanya kepada temannya, dan akhirnya belum bisa mendapatkan keputusan yang baik atas pilihan karirnya, karena mendapatkan informasi yang masih kurang. Peserta didik juga belum mengetahui apa bakat dan minat yang ada pada dirinya, masih kurang memahami karakter seperti apa yang sebenarnya ada didalam diri peserta didik. Namun, ada sebagian peserta didik yang sudah memiliki keputusan pada karirnya nanti setelah lulus, dan kebanyakan peserta didik akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Teori pilihan karir yang dikembangkan oleh John L. Holland adalah salah satu teori pengembangan karir yang paling banyak diteliti dan diterapkan. Berdasarkan faktor-faktor kepribadian mendasari pilihan karir, teorinya menyebutkan bahwa orang memproyeksi pandangan dunia dan pekerjaan ke jabatan-jabatan dan membuat keputusan karir yang memuaskan orientasi pribadi pilihan mereka. (Amalianita, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Handono (2013) yang menyimpulkan bahwa pengembangan materi layanan informasi studi lanjut melalui media blog di SMA Negeri 4 Bojonegoro layak diberikan kepada

siswa. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan karir tidak hanya dapat dilakukan dengan ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan dan konferensi karir, namun konselor dapat memanfaatkan media sosial yaitu *blog* untuk pemecahan informasi karir bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmayanti (2015), menyimpulkan bahwa media *blog* baik dipergunakan sebagai sarana informasi karir bagi siswa. Untuk menguji keefektifannya, peneliti menggunakan statistik non parametrik dengan metode *wilcoxon* melalui SPSS 20 dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan analisis diperoleh nilai *Asympt Sig* sebesar 0,001, menandakan *Asympt Sig* lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Olehnya itu, disimpulkan bahwa media *blog* digunakan sebagai sarana informasi dalam kemampuan perencanaan karir. Dari berbagai prosedur penelitian yang dilakukan, pengembangan media *blog* ini efektif dipergunakan sebagai sarana informasi bagi siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azam (2013) menyimpulkan bahwa hasil uji ahli mendapatkan skor 4,25 dengan kategori sangat baik. hasil penilaian ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,05 dengan kategori baik, sedangkan hasil uji lapangan menunjukkan hasil penilaian konselor yaitu 4,00 dengan kategori baik, serta pada siswa menunjukkan 4,07 yaitu kategori baik. Dengan demikian, penelitian Model layanan informasi karir berbasis *Blog* untuk ketetapan pemilihan karir siswa SMA dianggap layak untuk dijadikan sebagai media layanan informasi karir.

Penyediaan berbagai informasi karir bagi siswa dapat dilakukan oleh guru melalui bantuan media bimbingan. Media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pemberian bimbingan. Penggunaan media bimbingan sangat diperlukan agar proses bimbingan antara guru pembimbing dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, serta dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa. Program layanan bimbingan dan konseling tidak dapat berjalan efektif dalam melayani siswa dengan terprogram apabila kurang atau tidak didukung oleh faktor lain, salah satu faktor pendukung pelaksanaan program bimbingan konseling adalah layanan informasi yang merupakan proses bantuan yang diberikan kepada siswa. berbagai aspek kehidupan yang dipandang penting, baik melalui informasi langsung maupun tidak langsung yaitu melalui media

cetak maupun elektronik seperti : buku, modul, brosur, majalah, dan juga internet (Atmaja, 2014).

Dalam situasi yang berkembang berubah cepat seperti saat ini diperlukan tersedianya sumber-sumber belajar yang aktual dan mudah dijangkau. Internet merupakan teknologi yang memberikan landasan bagi penciptaan lingkungan belajar. Dalam dunia pendidikan telah dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang dikenal dengan sebutan *blog*, yaitu dibuat oleh seseorang yang berkecimpung didalam dunia pendidikan. Berkaitan dengan permasalahan peserta didik yang memiliki masalah dalam perencanaan karir, maka salah satu strategi yang dimanfaatkan adalah menggunakan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Media *blog* ini diharapkan menjadi sarana informasi bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya tentang perencanaan karirnya dan mampu mengambil keputusan yang baik.

Berdasarkan dasar teoretis diatas, maka dalam pengembangan media *blog* ini terdapat berbagai informasi perencanaan karir yang nantinya peserta didik akan mengakses sebuah *blog* untuk memperoleh informasi dalam meningkatkan perencanaan karirnya. Dan juga dibuat dengan sederhana, agar peserta didik mudah untuk mengaksesnya. Pemanfaatan media *blog* ini diharapkan untuk membantu peserta didik mampu mengambil keputusan yang matang dan juga lebih bisa memahami dirinya sendiri.

Berdasarkan dari berbagai informasi diataslah yang semakin menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan berupa media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perencanaan Karir

Menurut Terry (Mardikanto, 2010) Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan. Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan mempromulsi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan disini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan suatu dengan kepentingan masa depan, serta usaha yang mencapainya.

Perencanaan karir dipengaruhi oleh serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan yaitu pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang (Sari, 2018).

Komara (2016: 38) mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir, perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir penyusunan rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Teori pilihan karir yang dikembangkan oleh John L. Holland adalah salah satu teori pengembangan karir yang paling banyak diteliti dan diterapkan. Berdasarkan faktor-faktor kepribadian mendasari pilihan karir, teorinya menyebutkan bahwa orang memproyeksi pandangan dunia dan pekerjaan ke jabatan-jabatan dan membuat keputusan karir yang memuaskan orientasi pribadi pilihan mereka (Amalianita, 2019).

Menurut teori perkembangan karir Ginzberg dalam proses pilihan karir mencakup tiga tahap yang utama, yaitu fantasi, tentatif, dan realistik. Yang pertama ada masa fantasi yaitu memilih karir yang bersifat sembarangan, artinya asal pilih saja, tidak didasarkan pada pertimbangan yang matang. Kedua, masa tentatif yaitu pilihan karirnya terus berubah-ubah, dan menyadari keputusan yang cocok dengannya. Dan yang ketiga realistik yaitu melakukan eksplorasi dengan memberikan penilaian atas pengalaman-pengalaman kerjanya dalam kaitannya dengan setelah kelulusan (Verianto, dkk, 2014).

Pada teori karir Krumboltz, mengatakan bahwa kepribadian individu dan perilaku yang dimiliki seseorang timbul dari pengalaman belajar yang unik. Pengalaman belajar yang terdiri dari kontak antara analisis kognitif dan even-even yang menguatkan secara negatif. Pada akhirnya Krumboltz, mengatakan adanya metode untuk mengidentifikasi dan bertindak terhadap kepercayaan pribadi dan pengidentifikasian stres. Dalam pengambilan keputusan karir ada 5 tahap yaitu *rational, fatalistik, intuitive, impulsive*, dan *dependent* (Pramudi, 2015).

Model perencanaan karir SODI yang dikembangkan oleh Law dan Watts pada tahun 1977 dan telah teruji oleh waktu. Garis besar modal diberikan di bawah ini, dengan cara pengenalan dan dorongan bagi individu yang siap untuk meneliti, merencanakan dan mengimplementasikan tahap karir mereka selanjutnya. ada empat poin dalam model karir SODI, yaitu : a) Penilaian Diri dan Kesadaran Diri, b) Kesadaran akan Peluang, c) Pengambilan Keputusan dan Penetapan Tujuan, dan d) Implementasi Rencana (Rohmatul, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu pengetahuan dimana dalam memilih atau merencanakan suatu karir perlu adanya pemahaman diri dan memperoleh informasi yang mengarah pada keputusan karir dimasa depan. Proses pemilihan sasaran karir yang didasarkan atas potensi yang dimiliki, serta pemilihan sasaran karir yang telah diputuskan harus mempertimbangkan dengan potensi yang ada pada diri sendiri.

2.2 Perencanaan Karir di SMA

Remaja sebagai siswa di sekolah menengah, merupakan individu yang masih dalam tahap perkembangan dalam merencanakan karir. Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Batasan usia tidak ditentukan dengan jelas sehingga banyak ahli yang berbeda dalam penentuan rentang usia. Namun, secara umum dapat dikatakan bahwa masa remaja berawal dari usia 11 sampai dengan akhir usia belasan yaitu sekitar 20 tahun ketika pertumbuhan fisik dan perubahan lain berlangsung cepat, yang ditandai dengan adanya perubahan baik secara biologis, kognitif, maupun psikososial (Atmaja, 2014).

Siswa SMA ketika merencanakan karir menghadapi permasalahan diantaranya (Haryanto, dkk. 2018):

- 1) siswa kurang paham cara memilih program studi yang sesuai kemampuan dan minat mereka.
- 2) Siswa kurang memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup.
- 3) Siswa merasa cemas apakah akan mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah.
- 4) Siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk karirnya.

Keberadaan sekolah melalui guru bimbingan

dan konseling (BK) menjadi salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh siswa sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan karir, kurangnya informasi yang dimiliki dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang dibutuhkan serta kurangnya minat profesional yang berhubungan dengan karir. Berkembangnya dunia pekerjaan menuntut individu untuk memiliki kemampuan terbaik dalam bidangnya, namun realitas dunia pekerjaan memiliki dampak negatif bagi siswa.

Penyediaan berbagai informasi karir bagi siswa dapat dilakukan oleh guru melalui bantuan media bimbingan. Media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pemberian bimbingan. Penggunaan media bimbingan sangat diperlukan agar proses bimbingan antara guru pembimbing dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, serta dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa. Program layanan bimbingan dan konseling tidak dapat berjalan efektif dalam melayani siswa dengan terprogram apabila kurang atau tidak didukung oleh faktor lain, salah satu faktor pendukung pelaksanaan program bimbingan konseling adalah layanan informasi yang merupakan proses bantuan yang diberikan kepada siswa. berbagai aspek kehidupan yang dipandang penting, baik melalui informasi langsung maupun tidak langsung yaitu melalui media cetak maupun elektronik seperti : buku, modul, brosur, majalah, dan juga internet (Atmaja, 2014).

Pada kenyataannya, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan belum memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak keputusan karir peserta didik dipilih atas dasar mengikuti teman, jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibatnya adalah pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir, dikarenakan memiliki kecenderungan mengalami kebimbangan dalam membuat keputusan pilihan karir (Hediyati, 2019).

2.3 Media Blog

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. *Blog* suatu jenis situs web yang dikembangkan dan dikelola oleh individu dengan menggunakan perangkat lunak

(*software*) online atau *platform host* yang sangat mudah digunakan, dengan ruang untuk menulis. *Blog* menampilkan publikasi online instan dan mengajak publik untuk membaca dan memberikan umpan balik sebagai komentar (Solomon & Scrum, 2011: 15).

Rusman (2014) menyebutkan bahwa internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga seseorang dapat menggunakan informasi tersebut dengan kebutuhan. Media *blog* saat sekarang ini menjadi trend sendiri bagi kalangan remaja. Melihat suatu fenomena tersebut dunia pendidikan sangat diuntungkan dengan hadirnya media tersebut. Pemanfaatan *blog* sebagai sumber informasi bagi peserta didik merupakan hal yang baru bagi Guru BK.

Dapat disimpulkan bahwa *blog* merupakan aplikasi internet yang memberikan pesan-pesan sesuai konten yang diunggahnya. Sehingga, setiap orang bisa mengaksesnya dengan mudah untuk memperoleh berbagai informasi yang diinginkan.

Menurut Suryana & Mataya (2008) Ada beberapa jenis-jenis *blog*, sebagai berikut :

- 1) *Blog* pendidikan, biasanya ditulis oleh pelajar atau guru.
- 2) *Blog* sastra, lebih dikenal sebagai (*literary blog*) berisi masalah yang berkaitan dengan dunia sastra.
- 3) *Blog* pribadi, disebut juga buku harian online yang berisikan tentang pengalaman keseharian seseorang, keluhan, puisi atau syair, gagasan dan perbincangan teman.
- 4) *Blog* bertopik, yaitu membahas sesuatu masalah/topik tertentu, dan fokus pada bahasan tertentu.
- 5) *Blog* kesehatan, lebih spesifik tentang kesehatan.
- 6) *Blog* politik berisi tentang berita politik, aktivis, dan semua persoalan berbasis *blog*.
- 7) *Blog* perjalanan, fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan.
- 8) *Blog* riset, berisi persoalan tentang akademis seperti berita riset terbaru.
- 9) *Blog* hukum, berisi persoalan tentang hukum atau urusan hukum.
- 10) *Blog* media, berfokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistensi media massa.
- 11) *Blog* agama, membahas masalah yang berkaitan dengan agama.

12) *Blog* bisnis, digunakan oleh pegawai atau wirausahawan untuk kegiatan promosi bisnis mereka.

Jenis *blog* dibagi berdasarkan klasifikasi dan fokus apa yang dibahas didalamnya. Dalam perkembangannya, banyak *blogger* yang mencampur berbagai jenis *blog* menjadi satu *blog* dengan isi yang bervariasi. *Blog* saat ini semakin digemari oleh masyarakat, dari kalangan terpelajar, hingga masyarakat biasa.

Saat ini *blog* memiliki tampilan dan tatanan yang sangat beragam tergantung fungsi pada *blog* itu sendiri. Mulai dari *blog* yang memiliki beberapa sidebar, hingga yang hanya memiliki satu kolom. Pada dasarnya *blog* memiliki struktur standar, berikut beberapa struktur standar pada sebuah *blog* :

1. Header, biasanya terletak dibagian atas *blog*. Header berisi tentang judul *blog*, deskripsi *blog* dan menu *blog*.
2. Navbar, elemen ini biasanya terletak diatas header. Fungsi dari navbar untuk mempermudah editor/pemilik *blog* dalam mengelola blognya. Navbar biasanya tidak akan tampil jika diakses oleh user selain pemilik *blog*.
3. Main *Blog*, biasanya terletak dibagian tengah *blog*. Disinilah tempat dimana postingan *blog* berada. Pada main *blog* juga terdapat struktur seperti judul, tanggal, nama penulis, serta kolom komentar.
4. Sidebar, pada elemen ini biasanya terdapat popular post, archive. Dapat menambahkan widget lainnya, seperti kalender, jam dan widget menarik lainnya, serta letaknya bisa dikiri atau kanan sebuah *blog*.
5. Footer, terletak paling bawah *blog*. Biasanya terdapat informasi singkat pemilik *blog*, kontak atau form subscribe untuk diisikan alamat email.

Blog adalah web sederhana yang dapat dibuat oleh banyak orang. *Blog* sendiri didesain sangat mudah yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh banyak orang. *Blog* memiliki beberapa fungsi (Sartono, 2016), yaitu :

1. Saranan untuk Berbagai Inspirasi, Catatan Hidup atau Pengalaman. Di dalam *blog*, kita bebas untuk menuliskan apapun, baik itu tentang curhatan pribadi, keluh kesah, catatan kecil, ataupun hal-hal lain yang bersifat personal dan tidak melanggar aturan norma.

2. Sarana Bertukar Informasi. Di zaman sekarang, ilmu tidak hanya bisa dicari melalui buku, melainkan juga dicari secara online melalui e-book atau *blog* yang menyajikan informasi yang dibutuhkan.
3. Sarana Berbisnis. Dengan *blog* yang kita buat, bisa dijadikan media promosi dengan halaman penawaran semenarik mungkin agar orang tertarik hingga melakukan pembelian.
4. Sarana untuk Personal Branding, dengan menulis informasi-informasi menarik tentang hal yang digelutinya nama seseorang akan lebih mudah dikenal. dan memberikan hal-hal yang positif.
5. *Blog* sebagai rumah belajar dan berbagi guru. Kreativitas dan kegemaran guru dapat disalurkan melalui *blog*, seperti kreativitas dalam menulis, maupun karya-karya lainnya.
6. *Blog* dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar. *Blog* akan memudahkan guru karena segalanya dapat dimasukkan ke dalam bloh. Kialnya, materi pelajaran, tugas siswa, dan berbagai informasi. Sementara siswa dapat dengan mudah mengunduhnya tanpa dibatasi waktu dan ruang. Cara tersebut tentunya dapat menghemat waktu, tenaga, biaya.
7. *Blog* dapat meningkatkan minat belajar para siswa. Dengan *blog*, seorang guru dapat memposting suatu permasalahan atau materi pelajaran yang disusun dalam suatu bahasa yang formal, tetapi lebih santai. Kemudian, siswa dapat mengunduhnya secara mudah.
8. *Blog* dapat diakses oleh siapapun di belahan dunia. Dengan *blog*, guru bisa berbagi materi pelajaran tidak hanya untuk siswanya, tetapi juga setiap orang yang membutuhkannya di mana pun mereka berada dengan mudah dan murah.
9. *Blog* dapat menjadi media silaturahmi. *Blog* dapat dijadikan sebagai sarana untuk bertemu secara tidak langsung dan dapat menjalin komunikasi satu sama lain, karena *blog* dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia.

Menurut Suryanan & Mataya (2008) Kelebihan dan kekurangan dibedakan beberapa poin, sebagai berikut :

1. Kelebihan Media *Blog*
Blog dipilih sebagai salah satu alternatif media pembelajaran berdasarkan keuntungan yang diberikan, diantaranya ialah :

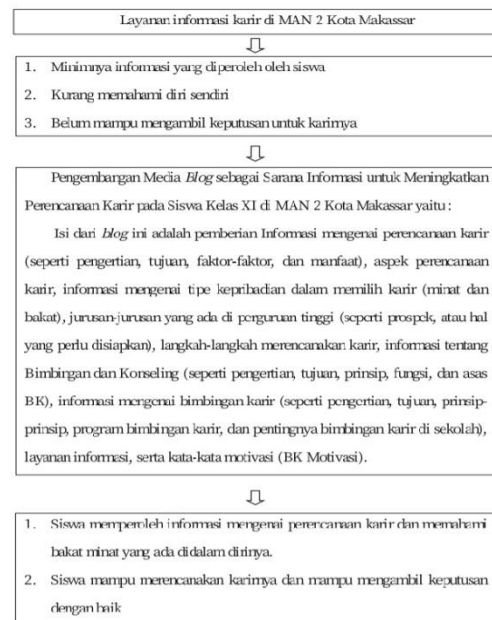
- a) Kapan pun dan dimana pun. Dengan media *blog*, proses pembelajaran tidak mengenal waktu dan tempat, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan fasilitas internet.
- b) Sebagai tempat media pembelajaran, baik yang bersifat formal maupun informal karena dalam *blog* yang dibuat terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh orang lain.
- c) Sebagai tempat ajang diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu.
- d) Selain ada penyediaan layanan *blog* yang gratis juga mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga. Karena, tidak memerlukan ketentuan jadwal untuk mendapatkan informasi pembelajaran tersebut.
- e) Melalui fasilitas *commenting system*, siapa saja bisa memberikan respon terhadap informasi yang telah didapatnya.

2. Kekurangan Media *Blog*

Beberapa kekurangan *blog* diantaranya adalah rentan terkena virus, hacker atau *spywere*. Selain itu, *blog* juga kurang sentuhan manusiawi, mudah disalahgunakan fungsinya, dan tulisan yang ada didalam *blog* kurang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu, ada beberapa upaya kekurangan ini dapat diminimalisir. Diantaranya yakni dengan menggunakan bahasa pemograman yang aman, menggunakan desain menarik namun sederhana, dan memiliki control penulisan artikel.

Kekurangan *blog* juga bisa terjadi pada interaksi peserta didik dan guru ataupun peserta didik lainnya. Kecenderungan mengabaikan konsep akademik atau aspek sosial dan sebaliknya. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, dan kurangnya tenaga dan personal yang mengetahui, serta kurang memiliki keterampilan mengoperasikan internet (Indriastuti, 2019).

2.4 Kerangka Pikir



Gambar. 2.1 Skema Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar ini menggunakan pendekatan penelitian Pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan model penelitian pengembangan dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa penelitian model pengembangan adalah *process used to develop and validate educational product*.

3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur yang akan dilalui dalam penelitian pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI adalah sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi
2. Perencanaan pengembangan
3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi produk I
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk II
8. Revisi produk akhir

3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti selama ± 1 bulan yang berlokasi di MAN 2 Kota Makassar. Dipilihnya tempat ini karena sesuai dengan data awal yang diperoleh diketahui bahwa peserta didik masih kurang mendapatkan informasi tentang bagaimana merencanakan karirnya, karena tidak adanya jam BK, layanan bimbingan konseling kurang diterapkan kepada peserta didik. Karena kurangnya layanan yang diberikan terkait perencanaan karir peserta didik, juga tidak adanya jam khusus BK dan memiliki keterbatasan waktu. Untuk itu, peneliti akan mengembangkan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa, dan juga mampu merencanakan karirnya dan mengambil keputusan dengan baik. Media *blog* ini juga dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan alat bantu dalam kegiatan layanan informasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pengembangan ini, maka digunakan dua macam instrumen pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Menurut sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data berupa tanggapan atau penilaian dari para ahli. Proses wawancara melalui wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan membuat garis-garis besar informasi yang ingin didapat. Masing-masing ahli mengevaluasi berdasarkan bidang keahlian masing-masing.

Wawancara akan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari Guru Bimbingan Konseling dan peserta didik. Dalam wawancara ini, dapat diperoleh jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan, untuk mengetahui bagaimana perkembangan layanan BK yang diberikan kepada peserta didik dari Guru BK. Serta, bagaimana keputusan peserta didik mengenai perencanaan karir yang mereka pikirkan. Apakah sudah mampu memilih ataupun masih bingung dengan pilihan karirnya.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Alat pengumpulan data berupa angket ini digunakan untuk mengumpulkan data berisi tanggapan maupun penilaian peserta didik di MAN 2 Kota Makassar terhadap pengembangan media *blog* yang dikembangkan. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah gabungan angket tertutup dengan pilihan jawaban "ya" dan "tidak". Data yang diperoleh dari angket merupakan data kuantitatif dan kualitatif.

3.5 Validasi Instrumen

Validasi instrumen dalam penelitian pengembangan ini khususnya berupa angket yang dilakukan dengan cara validitas logis, apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkap. Untuk memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis baik dari isi maupun aspeknya, peneliti melakukan perencanaan penyusunan instrumen dengan membuat kisi-kisi instrumen. Selanjutnya, peneliti meminta pendapat ahli dalam mencermati kesesuaian instrumen yang telah disusun dengan hal-hal yang ingin dihasilkan.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan bentuk, yaitu mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif berupa tanggapan, masukan, serta kritik dan sasaran yang didapat dari para ahli, sebagai pertimbangan untuk merevisi dan menyempurnakan media.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari skala dan lembar evaluasi yang didapatkan dari hasil uji coba kelompok.

Jawaban yang didapatkan melalui angket dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Menurut Arikunto (Jumiaty, 2015). Dalam penelitian ini, angket yang digunakan yaitu angket dengan bentuk jawaban "ya" dan "tidak", oleh karena itu, sebelum dilakukan analisa, peneliti menjumlahkan seberapa banyak jawaban "ya" dan seberapa banyak jawaban "tidak", kemudian peneliti mempresentasikan dengan menggunakan rumus, berikut ini :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum y$ = Jumlah skor maksimal

Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut di atas, peneliti lalu menafsirkan hasil presentase tersebut ke dalam empat kriteria kelayakan, yaitu sangat layak, layak, kurang layak, dan tidak layak.

Berdasarkan rumus di atas, maka dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria kelayakan, sebagai berikut :

- 81 – 100% = Sangat layak/sangat valid
- 61 – 80% = Layak/Valid
- 41 – 60% = Kurang layak/kurang valid
- 21 – 40% = Tidak layak/tidak valid

Nilai rata-rata	Kriteria
81 – 100 %	Sangat valid
61 – 80%	Valid
41 – 60%	Kurang valid
21 – 40%	Tidak valid

4. Hasil Penelitian

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Analisis data dilakukan untuk melihat hasil validasi produk media *blog* perencanaan karir pada siswa oleh validator, hasil tanggapan/respon siswa melalui penyebaran angket, tanggapan guru menggunakan lembar angket. Kemudian dilakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan. Dalam proses pelaksanaan ketiga komponen ini, peneliti menggunakan model penelitian Borg and Gall yang telah dimodifikasikan oleh peneliti.

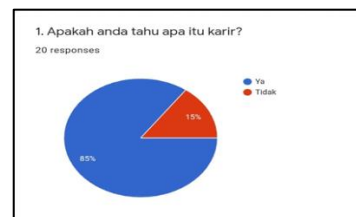
1. Analisis Kebutuhan dan Pengumpulan Informasi

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pemahaman informasi perencanaan karir siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar dan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir terkhusus pada layanan informasi mengenai perencanaan karir siswa di MAN 2 Kota Makassar.

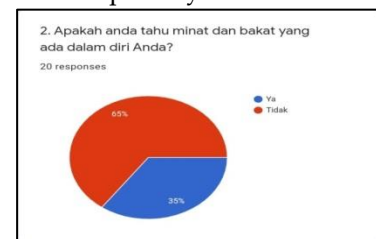
Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan analisis kebutuhan yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara kepada siswa serta observasi dan wawancara kepada peserta didik dan guru BK. Dalam hal ini, peneliti melakukan penyebaran angket secara online via *google form* kepada 20 responden yang terdiri dari perwakilan kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Kemudian, angket digunakan peneliti adalah angket tertutup dengan bentuk jawaban “Ya” dan “Tidak”. Adapun hasil analisis kebutuhan secara deskriptif dijabarkan sebagai berikut :

a. Data Hasil Angket Online (*Via Google Form*) dari 20 responden

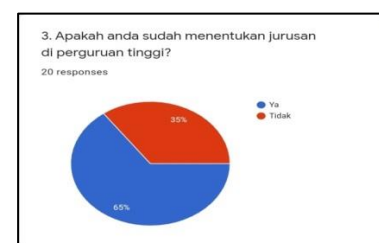
Adapun hasil angket analisis kebutuhan peserta didik dalam bentuk diagram melalui *google form* sebagai berikut:



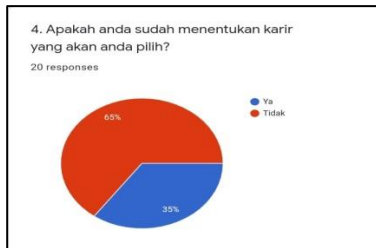
Gambar 4.1 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 1



Gambar 4.2 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 2



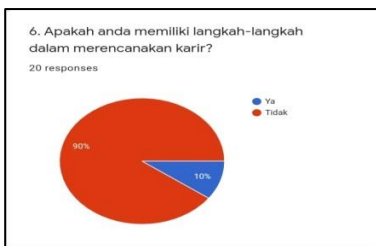
Gambar 4.3 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 3



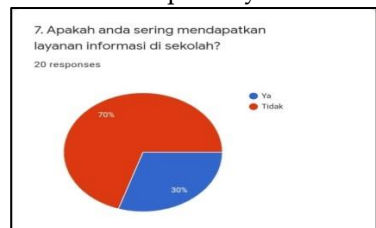
Gambar 4.4 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 4



Gambar 4.5 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 5



Gambar 4.6 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 6



Gambar 4.7 Presentase hasil angket analisis kebutuhan pertanyaan ke 7

b. Data Hasil Wawancara dengan Guru BK

Berdasarkan data hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi karir di MAN 2 Kota Makassar sangat minim dalam pelaksanaannya karena berbagai kendala yang dialami oleh guru BK. Tidak adanya media pendukung yang digunakan guru BK dalam pemberian layanan, dan tidak ada jam khusus BK, hanya menyesuaikan jika ada jam kosong di kelas. Sehingga, guru BK berharap nantinya ada media pendukung sebagai sarana informasi dalam perencanaan karir siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar untuk pemberian layanan

khususnya dalam bidang karir.

c. Data Hasil Wawancara Peserta Didik

Analisis kebutuhan siswa di MAN 2 Kota Makassar, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui informasi mengenai perencanaan karir yang akan dipilihnya nanti. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 08 maret 2021 terhadap peserta didik kelas XI, bahwa mereka masih bingung atas pilihan karirnya, masih sering bertanya-tanya kepada temannya, dan akhirnya belum bisa mendapatkan keputusan yang baik atas pilihan karirnya, karena mendapatkan informasi yang masih kurang. Peserta didik juga belum mengetahui apa bakat dan minat yang ada pada dirinya, masih kurang memahami karakter seperti apa yang sebenarnya ada didalam diri peserta didik. Namun, ada sebagian peserta didik yang sudah memiliki keputusan pada karirnya nanti setelah lulus, dan kebanyakan peserta didik melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Hasil analisis kebutuhan diatas mengindikasikan bahwa sebuah media pendukung sangat diperlukan dalam pemberian layanan. Dalam hal ini, media *blog* perencanaan karir yang didalamnya memuat informasi-informasi mengenai perencanaan karir dan informasi mengenai bimbingan dan konseling, bimbingan karir, dan layanan informasi dapat mempermudah guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah.

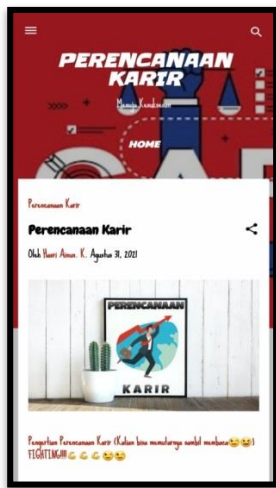
Mengacu pada hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru BK di MAN 2 Kota Makassar, maka sekiranya sangat penting adanya media penunjang seperti media *blog* perencanaan karir sebagai solusi praktis untuk mengatasi minimnya wawasan peserta didik terhadap informasi perencanaan karir dan mengatasi keterbatasan yang dialami oleh guru BK di sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang karir.

2. Prototipe Media *Blog* sebagai Sarana Informasi Perencanaan Karir

Rancangan produk yang dibuat berupa *blog* yang dimaksudkan merupakan hal-hal yang dipersiapkan dalam pembuatan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Prototipe (rancang bangun) media *blog* yang dibuat dilengkapi dengan video instrumen musik dan teks (berupa gambar), terdiri atas beberapa bagian, sebagai berikut :

a. Halaman Depan

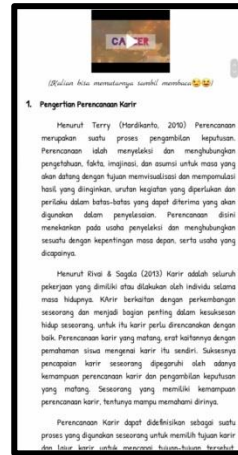
Pada halaman depan terdapat header berwarna maroon dan bertuliskan perencanaan karir, kemudian ada tulisan kecil berwarna putih yaitu menuju kesuksesan. Pada bagian atas sebelah kanan terdapat *icon* berbentuk tiga garis putih yang didalamnya terdapat informasi mengenai pemilik *blog*. Dan bagian atas sebelah kiri terdapat gambar pencarian (*search*) untuk menemukan menu yang ingin diperoleh. Kemudian, ada kata berwarna putih yang bertuliskan home, yang artinya akan kembali ke halaman awal *blog*. Serta sudah terlihat beberapa list menu di halaman *blog*. Adapun desain awal *blog*, sebagai berikut :



Gambar 4.8 Desain Awal Tampilan Blog

b. Pengertian Perencanaan Karir

Pada bagian menu ini ada beberapa *icon* yang terlihat seperti tanda (dibagikan) kolom komentar, dan kata “baca selengkapnya” yang nantinya akan di klik untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian akan terdapat sebuah video instrumen musik yang bisa diputar sambil memperoleh informasi. Tampilan pengertian perencanaan karir dalam *blog* ini berisi informasi mengenai penjelasan tentang arti dari perencanaan karir, tujuan perencanaan karir, faktor perencanaan karir, dan manfaat perencanaan karir. Adapun desain awal tampilan pengertian dari isi perencanaan karir, sebagai berikut :



Sebelum Revisi

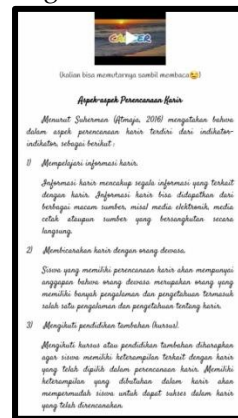


Setelah Revisi

Gambar 4.9 Perencanaan Karir

c. Pengertian Aspek-aspek Perencanaan Karir

Pada bagian menu ini ada beberapa *icon* yang terlihat seperti tanda (dibagikan) kolom komentar, dan kata “baca selengkapnya” yang nantinya akan di klik untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian akan terdapat sebuah video instrumen musik yang bisa diputar sambil memperoleh informasi. Tampilan pengertian aspek-aspek perencanaan karir dalam *blog* ini berisi informasi mengenai penjelasan tentang poin-poin dalam merencanakan karir. Adapun desain awal tampilan isi dari aspek-aspek perencanaan karir, sebagai berikut :



Sebelum revisi



setelah revisi

Gambar 4.10 Aspek-aspek perencanaan karir

d. Pengertian tipe kepribadian dalam karir

Pada bagian menu ini ada beberapa *icon* yang terlihat seperti tanda (dibagikan) kolom komentar, dan kata “baca selengkapnya” yang nantinya akan di klik untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian akan terdapat sebuah video instrumen musik yang bisa diputar sambil memperoleh informasi. Tampilan isi berisikan tipe-tipe kepribadian dalam karir dan cara mengetahui bakat dan minat. Adapun desain awal

tampilan isi dari tipe kepribadian dalam karir, sebagai berikut :

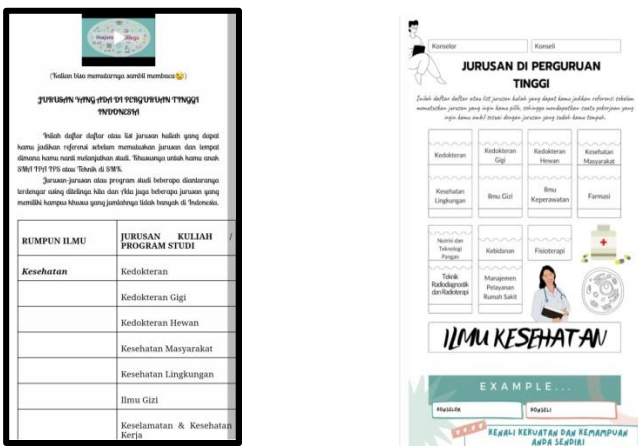


Sebelum revisi setelah revisi

Gambar 4.11 Tipe kepribadian

e. Halaman Pembahasan Jurusan-jurusan yang ada di Perguruan Tinggi

Pada bagian menu ini ada beberapa icon yang terlihat seperti tanda (dibagikan) kolom komentar, dan kata “baca selengkapnya” yang nantinya akan di klik untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian akan terdapat sebuah video instrumen musik yang bisa diputar sambil memperoleh informasi. Tampilan isi berisikan jurusan-jurusan di perguruan tinggi dari ilmu kesehatan, matematika dan ipa, sosial dan humaniora, ekonomi dan bisnis, sastra dan budaya, komputer dan teknologi, ilmu pendidikan, ilmu pertanian, ilmu profesi dan ilmu terapan, kesenian, dan teknik. Adapun desain awal tampilan isi dari jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi, sebagai berikut :



Sebelum revisi setelah revisi

Gambar 4.12 jurusan perguruan tinggi

f. Halaman pembahasan Langkah-langkah dalam merencanakan karir

Pada bagian menu ini ada beberapa icon yang terlihat seperti tanda (dibagikan) kolom komentar, dan kata “baca selengkapnya” yang nantinya akan di klik untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian akan terdapat sebuah video instrumen musik yang bisa diputar sambil memperoleh informasi. Tampilan isi berisikan langkah-langkah dalam merencanakan karir yang dapat dirancang dengan sendirinya, terdapat tujuh langkah dalam merencanakan karir. Adapun desain awal tampilan isi dari langkah-langkah dalam merencanakan karir, sebagai berikut :



Sebelum revisi

setelah revisi

Gambar 4.13 Langkah-langkah perencanaan karir

g. Halaman pembahasan bimbingan dan konseling

Pada bagian menu ini ada beberapa icon yang terlihat seperti tanda (dibagikan) kolom komentar, dan kata “baca selengkapnya” yang nantinya akan di klik untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian akan terdapat sebuah video instrumen musik yang bisa diputar sambil memperoleh informasi. Tampilan isi berisikan tentang bimbingan konseling seperti pengertian, tujuan, prinsip BK, fungsi BK, dan asas-asas BK. Materi bimbingan dan konseling sebagai tambahan untuk wawasan siswa dalam mengetahui arti bimbingan dan konseling. Adapun desain awal tampilan isi dari bimbingan dan konseling, sebagai berikut :

Berfungsi untuk seberapa jelas materi yang tersaji didalam media *blog* perencanaan karir. data validasi materi terdiri atas data kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil validasi materi, data kuantitatif diperoleh presentase kelayakan, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

$$P = \frac{39}{48} \times 100\%$$

$$P = \underline{81} \%$$

Selanjutnya hasil data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator materi, yaitu:

- a) Pada webnya perlu diperoleh isi didalamnya tentu terkait perencanaan karir.
- b) Tampilan perlu diperindah.
- c) Kalimat yang dimasukkan pada webnya harus mudah dan dimengerti.

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli materi didapatkan kesimpulan bahwa rancangan pengembangan media *blog* layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil.

2) Validasi Ahli Media

Aspek tampilan mengetahui seberapa menariknya media yang dikembangkan seperti warna tampilan, huruf tampilan, dan lainnya. Dan aspek video berfungsi mengetahui tampilan video, musik video, dan waktu video instrumen musik. Data validasi ahli media dijabarkan sebagai berikut. Data validasi media terdiri atas data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil data kuantitatif diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

$$P = \frac{46}{52} \times 100\%$$

$$P = \underline{88} \%$$

Selanjutnya hasil data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator media, yaitu:

- a) Warna background biasa saja hanya warna dasar, sehingga tampak bosan karena hanya teks.
- b) Diperbesar sedikit *fontnya*, warna huruf dipertajam.
- c) Perlu lebih variatif

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli media didapatkan kesimpulan bahwa rancangan pengembangan media *blog* layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil.

3) Hasil Data Angket Penilaian Akseptabilitas (uji Pratisi)

Berikut hasil penilaian angket keterpakaian (*akseptabilitas*) melalui uji kegunaan (*utility*), uji kelayakan (*feasibility*), dan uji ketepatan (*accuracy*) adalah sebagai berikut:

a) Uji Kegunaan (*Utility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

$$P = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$P = 95 \%$$

Berdasarkan perolehan skor diatas didapatkan hasil bahwa uji kegunaan media *blog* sebesar 95% yang dapat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat berguna jika diberikan kepada siswa di sekolah.

b) Uji Kelayakan (*Feasibility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

$$P = \frac{34}{36} \times 100\%$$

$$P = 94 \%$$

Berdasarkan perolehan skor diatas didapatkan hasil bahwa uji kelayakan media *blog* sebesar 94% yang dapat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat layak diberikan kepada siswa di sekolah.

c) Uji Ketepatan (*Accuracy*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

$$P = \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$P = 85 \%$$

Berdasarkan perolehan skor diatas didapatkan hasil bahwa uji ketepatan media *blog* sebesar 85% yang dapat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat tepat jika diberikan kepada siswa di sekolah.

b. Revisi I

Adapun saran/masukan dari para ahli uji untuk revisi yang dilakukan, yaitu dari ahli materi menyarankan yang pertama pada webnya perlu diperoleh isi didalamnya tentu terkait perencanaan karir. Yang kedua tampilan perlu diperindah, dan yang ketiga kalimat yang dimasukkan pada webnya harus mudah dipahami dan dimengerti. Peneliti telah melakukan revisi dengan membuat tampilan berupa gambar yang telah didesain yang awalnya hanya terlihat teks saja dan diubah menjadi gambar yang sudah memiliki teks didalamnya, agar tampilannya lebih menarik. Serta kalimat yang dimasukkan dirangkum dengan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti.

Selanjutnya, saran/masukan dari ahli media dan desain pembelajaran yaitu yang pertama warna background biasa saja hanya warna dasar, sehingga tampak bosan karena hanya teks, *font*nya diperbesar, warna huruf dipertajam, dan perlu lebih variatif. Peneliti telah melakukan revisi yaitu mengubah tampilan isi materi menjadi sebuah gambar yang didalamnya terdapat teks materi dengan background yang berbeda-beda, kemudian *font* yang terlihat kecil telah diperbesar agar terlihat jelas ketika dibaca, kemudian warna huruf telah dipertajam, serta memberikan lebih banyak variatif dalam tampilan media *blog*.

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap uji coba kelompok kecil ini, peneliti melibatkan 15 orang siswa perwakilan kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Dalam proses uji coba kelompok kecil, peneliti membagikan link *blog* melalui aplikasi *WhatsApp* untuk melihat dan memperoleh informasi dari media *blog* tersebut. Setelah itu, diberikan angket penilaian atau tanggapan siswa terhadap media *blog* yang telah diberikan.

Adapun data hasil analisis angket uji coba kelompok kecil secara deskriptif diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari segi tampilan media *blog*, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 15 responden (100%) menyatakan bahwa tampilan *blog* perencanaan sudah menarik bagi siswa SMA.
- 2) Dari segi kepraktisan media *blog*, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 15 responden (100%) menyatakan bahwa *blog* perencanaan karir ini praktis digunakan bagi siswa SMA.
- 3) Dari segi bahasa yang digunakan pada media *blog* perencanaan karir, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 15 responden (100%) menyatakan bahwa media *blog* perencanaan karir menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- 4) Dari segi kesesuaian gambar materi pada *blog* perencanaan karir, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 15 responden (100%) menyatakan bahwa media *blog* perencanaan karir sudah menarik dan sesuai materi bagi siswa SMA.
- 5) Dari segi materi media *blog* perencanaan karir, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 14 responden (93%) menyatakan bahwa media *blog* perencanaan karir sudah memiliki materi yang mudah dipahami oleh siswa SMA. Sedangkan sebanyak 1 responden (7%) menyatakan bahwa materi dalam media *blog* masih sulit dipahami.
- 6) Dari segi kesesuaian media *blog* perencanaan karir, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 14 responden (93%) menyatakan bahwa media *blog* sudah sesuai dengan kebutuhan siswa SMA. Sedangkan sebanyak 1 responden (7%) menyatakan bahwa media *blog* perencanaan karir tidak sesuai dengan kebutuhan siswa SMA.
- 7) Dari segi kebermanfaatannya media *blog* perencanaan karir, menunjukkan hasil bahwa sebanyak 15 responden (100%) menyatakan bahwa media *blog* perencanaan karir ini membantu dalam memahami berbagai informasi mengenai perencanaan karir.

d. Revisi II dan Produk Akhir

Pada tahap selanjutnya yakni revisi kedua, yang dilakukan berdasarkan uji praktisi dan analisis data uji coba kelompok kecil terhadap 15 siswa responden. Hasil dari revisi kedua ini kemudian menjadi produk akhir pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI. Namun, berdasarkan data hasil uji praktisi dan uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil bahwa media *blog* perencanaan karir sudah sangat layak serta cukup baik dengan tingkat kepraktisan yang tinggi. Oleh karena itu, tahap revisi kedua ini juga menjadi produk akhir media *blog* perencanaan karir.

4. Pembahasan

Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karir bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karir akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat. Perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan perencanaan karir perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk siswa di sekolah. Perencanaan karir dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan. Upaya meningkatkan perencanaan karir di sekolah dapat ditempuh melalui

layanan bimbingan dan konseling (Atmaja, 2014).

Bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling. Dalam bimbingan karir merupakan salah satu jenis bidang bimbingan di sekolah. Siswa memperoleh informasi mengenai karir dari guru BK melalui bimbingan karir. tujuannya untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenal karir di masa depan. Bimbingan karir terdapat suatu program layanan informasi karir. pada umumnya, program layanan informasi karir telah dilaksanakan di sekolah-sekolah (Hartono, 2018). Namun, dalam praktiknya tidak semua layanan informasi karir dapat berjalan dengan efektif disetiap sekolah dikarenakan berbagai keterbatasan di sekolah, sehingga tujuan dari bimbingan karir tidak tercapai secara maksimal. sebenarnya, layanan informasi karir sangat penting untuk diberikan kepada siswa, mengingat melalui layanan tersebut berbagai informasi mengenai sekolah lanjutan/karir bisa siswa dapatkan, sehingga memungkinkan dapat mengatasi kebingungan siswa dalam menentukan karirnya di masa depan. Oleh karena itu, guru BK sangat mendukung adanya media yang akan membantu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terkhususnya dalam bimbingan karir disekolah yaitu media *blog* perencanaan karir.

Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar bertujuan untuk meningkatkan wawasan mengenai perencanaan karir siswa. Berdasarkan hasil pembagian angket yang dilakukan kepada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum mengetahui minat dan bakat yang ada dalam dirinya, masih belum mampu menentukan karir yang akan dipilihnya nanti, siswa masih belum memiliki langkah-langkah dalam merencanakan karirnya, serta masih merasa bingung terhadap keputusan dalam merencanakan karirnya. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman diri, masih ragu untuk memilih keputusan karir dan kurang mencari atau mendapatkan informasi mengenai karir-karir atau perencanaan karir. berdasarkan hasil penelitian Sitompul (2018) menyatakan bahwa permasalahan umum adalah kurangnya pemahaman untuk mengenal diri, kurangnya informasi yang diperoleh dari dalam sekolah ataupun dari luar lingkungan

sekolah, serta masih ragu dalam memutuskan segala sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di sekolah didapatkan informasi bahwa didapatkan hasil bahwa jam khusus BK di sekolah tidak ada, dan menjalankan program bimbingan konseling kurang diterapkan. Dalam hal pemberian layanan informasi terkait karir peserta didik juga kurang diberikan. Sehingga, peserta didik kurang mendapatkan informasi mengenai pengetahuan karir yang mereka putuskan kedepannya. Peserta didik, masih bingung memilih karir apa yang akan mereka pilih, serta tidak ada media pendukung dalam pemberian layanan bimbingan karir. Berdasarkan hasil penelitian Jauhari (2018) bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir dihadapkan pada kesulitan dan hambatan seperti tidak diberikan jam masuk kelas kepada guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan program layanan terkhususnya bimbingan karir.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik kelas XI, bahwa mereka masih bingung atas pilihan karirnya, sering bertanya-tanya kepada temannya, dan akhirnya belum bisa mendapatkan keputusan yang baik atas pilihan karirnya, karena mendapatkan informasi yang masih kurang. Peserta didik juga belum mengetahui apa bakat dan minat yang ada pada dirinya, masih kurang memahami karakter seperti apa yang sebenarnya ada didalam diri peserta didik. Namun, ada sebagian peserta didik yang sudah memiliki keputusan pada karirnya nanti setelah lulus, dan kebanyakan peserta didik melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam teori John Holland bahwa faktor kepribadian mendasari pilihan karir, memproyeksikan pandangan dunia kerja, membuat keputusan karir sesuai pilihan mereka. Karena semakin tinggi kesesuaian antara karakteristik individu dan pekerjaan, semakin baik potensi untuk hasil positif terkait karir, termasuk kepuasan, kegigihan, dan prestasi (Amelia & Putri, 2019).

Keterbatasan tersebut mendorong perlunya inovasi dalam pemberian layanan bimbingan karir terkait perencanaan karir terhadap siswa. Maka perlunya media yang praktis digunakan dalam pemberian layanan, menarik bagi siswa dan mudah diakses. Rahmawati (2014) Media bimbingan dan konseling terdiri atas dua unsur yaitu peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawa (*software*) Kurangnya jam khusus BK yang diberikan, maka dibutuhkan sebuah media yang

mampu bagi siswa untuk memperoleh layanan yang semestinya diberikan di sekolah. Pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan yang dihadapi oleh guru BK dalam pemberian layanan informasi terkhususnya pada perencanaan karir siswa. kemudian bagi siswa, diharapkan agar mampu memiliki wawasan dalam merencanakan karir yang baik.

Pengembangan media *blog* perencanaan karir ini pada dasarnya bertujuan untuk membantu siswa dan guru BK. Bagi siswa, media *blog* perencanaan karir ini bertujuan untuk memberikan informasi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, sehingga siswa dapat mengetahui apa itu perencanaan karir, bagaimana cara merencanakan karir dengan baik sesuai bakat dan minat, mengetahui jurusan-jurusan yang ada diperguruan tinggi, dan akhirnya bisa mengambil keputusan dengan matang. Sedangkan bagi guru BK, media *blog* perencanaan karir ini bertujuan untuk dijadikan media pendukung yang dapat mempermudah guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi karir. *Blog* dalam dunia pendidikan telah dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Ini dikenal dengan sebutan *blog* pendidikan yaitu *blog* yang ditulis oleh pelajar, guru, atau para pekerja di bidang pendidikan. tidak terkecuali dalam bimbingan dan konseling (Handono, 2013). Ini membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan karir tidak hanya dapat dilakukan dengan ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan. Namun guru pembimbing dapat memanfaatkan media sosial yaitu *blog* untuk pemenuhan informasi karir bagi siswa.

Struktur isi dari Media *Blog* yaitu *Blog* dibuat menggunakan e-mail terlebih dahulu. Dalam mengisi *blog* tersebut ada pemberian informasi/materi. *Blog* ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Isi materi dari *blog* ini adalah Informasi mengenai perencanaan karir (seperti pengertian, tujuan, faktor-faktor, dan manfaat), aspek perencanaan karir, informasi mengenai tipe kepribadian dalam memilih karir (minat dan bakat), jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi (seperti prospek, atau hal yang perlu disiapkan), langkah-langkah merencanakan karir, informasi tentang Bimbingan dan Konseling (seperti pengertian, tujuan, prinsip, fungsi, dan asas BK), informasi mengenai bimbingan karir (seperti pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, program

bimbingan karir, dan pentingnya bimbingan karir di sekolah), layanan informasi, serta kata-kata motivasi (BK Motivasi). *Blog* berisikan sembilan menu list didalamnya. Media *blog* ini mudah diakses kapan saja dan dimana saja.

Model penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall. Namun, peneliti memodifikasi alur penelitian yang dilakukan, sehingga menghasilkan delapan tahap yakni pertama tahap analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi, kedua tahap perencanaan pengembangan, ketiga tahap pengembangan format produk awal, keempat tahap validasi ahli, kelima tahap revisi produk I, keenam tahap uji coba lapangan kelompok kecil, ketujuh tahap revisi II, dan yang terakhir produk akhir.

Pengembangan media *blog* perencanaan karir ini, diawali dari tahap analisis kebutuhan/pengumpulan informasi awal mengenai pemahaman siswa terhadap perencanaan karir dan pelaksanaan layanan informasi karir di MAN 2 Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, peneliti kemudian memberikan solusi dengan mengembangkan sebuah media yaitu media *blog* perencanaan karir. Setelah peneliti selesai mengembangkan produk awal media *blog* perencanaan karir, selanjutnya dilakukan validasi ahli untuk mengetahui kevalidan media *blog* perencanaan karir baik segi isi/materi, segi media dan tampilan, segi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*) media.

Secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil validasi ahli yang dilakukan oleh dua orang ahli (ahli materi dan ahli media) dan satu praktisi BK, diperoleh hasil bahwa media *blog* perencanaan karir sudah sangat valid untuk digunakan sebagai media layanan informasi karir. namun, walaupun begitu validator tetap memberikan saran/masukan terhadap media *blog* perencanaan karir ini sebagai revisi di tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil validasi dan saran dari para ahli/validator, maka selanjutnya melakukan analisis dan tahap revisi I. setelah tahap revisi I selesai, maka produk yang dihasilkan selanjutnya diujikan kembali pada tahap uji coba kelompok kecil. Pada tahap uji coba kelompok kecil ini melibatkan 15 orang siswa perwakilan kelas XI. Dapat dilihat dari hasil uji coba kelompok kecil terhadap 15 orang responden dimana

sebanyak 15 siswa beranggapan bahwa media *blog* perencanaan karir sudah menarik, sebanyak 15 orang siswa juga beranggapan bahwa media *blog* praktis digunakan, 15 orang siswa beranggapan bahwa media *blog* menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sebanyak 15 orang siswa beranggapan bahwa media *blog* sudah menarik dan sesuai, 14 orang siswa beranggapan bahwa materi dalam media *blog* sudah mudah dipahami dan 1 orang siswa beranggapan sulit dipahami, sebanyak 14 orang siswa beranggapan media *blog* ini sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, sedangkan 1 orang siswa beranggapan bahwa tidak sesuai dengan kebutuhannya, dan yang terakhir 15 orang siswa beranggapan bahwa media *blog* membantu dalam memahami berbagai informasi mengenai perencanaan karir. berdasarkan dari hasil uji coba kelompok kecil dapat ditarik kesimpulan bahwa media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa dapat diterapkan di sekolah.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, menunjukkan bahwa media *blog* perencanaan karir tidak perlu direvisi lagi. Sehingga, tahap revisi II ini menjadi produk akhir dari pengembangan media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di MAN 2 Kota Makassar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Gambaran kebutuhan layanan informasi karir di MAN 2 Kota Makassar diperoleh dari hasil analisis kebutuhan berupa pembagian angket *online google form* kepada siswa kelas XI, wawancara dengan guru BK dan peserta didik, menunjukkan hasil bahwa masih minimnya pengetahuan siswa mengenai perencanaan karir dan pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah yang kurang maksimal, karena jam khusus BK juga tidak ada. Sehingga sangat dibutuhkan media penunjang sebagai informasi bagi siswa yaitu media *blog* sebagai sarana informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar.
2. Prototipe media *blog* berisikan materi dari yaitu Informasi mengenai perencanaan karir (seperti pengertian, tujuan, faktor-faktor, dan manfaat), aspek perencanaan karir, informasi mengenai tipe kepribadian dalam karir (minat dan bakat), jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi

(seperti prospek, atau hal yang perlu disiapkan), tips menentukan karir yang cocok, informasi tentang Bimbingan dan Konseling (seperti pengertian, tujuan, prinsip, fungsi, dan asas BK), informasi mengenai bimbingan karir (seperti pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, program bimbingan karir, dan pentingnya bimbingan karir di sekolah), layanan informasi, serta kata-kata motivasi (BK Motivasi). Blog berisikan sembilan menu list didalamnya, setiap menu terdapat video instrumen musik.

3. Tingkat validitas dan kepraktisan media *blog* perencanaan karir menunjukkan hasil bahwa media *blog* ini sangat valid dan memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi. Sehingga sangat layak untuk digunakan sebagai media layanan informasi karir bagi siswa kelas XI di MAN 2 Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Irawan. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin dan Peck. *Jurnal Positif*, Vol 1 (1).
- Amundson, N. E., dkk. 2016. *Elemen-Elemen Penting dalam Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Antoni, E. 2010. *Career Planning Proses and Its Role in Human Resource Development Annals of University of Petrosani*, Economics.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifyadi, Azam. 2013. Pengembangan Model Layanan Informasi Karier Berbasis Media *blog* Untuk Ketetapan Pemilihan Karier Siswa SMA. Tesis. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Atmaja, T. T. 2016. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (2), 57.
- Borg, W. R & Gall, M. D. 2003. *Educational Research: an Introduction*, (7. ed). New York: Logman Inc
- David, Ozora, dkk. 2016. Potret Perencanaan Karir pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (Sendi_U) Ke-2*.
- Desmita, R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatmayanti, A. 2015. Pengembangan Media *Blog* Sebagai Sarana Informasi untuk

- Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol 1, No 2. 163-169.
- Farihthanna, 2017. Penggunaan Dan Pengembangan Informasi Karir. *Psychohero*.
- Feller, R. 2013. An International View of Career Development: Interventions Addressing Global Competition in the STEM Marketplace. *Career Planning and Adult Development Journal*, 16, 162-170.
- Handono, Nova Dwi. 2013. *Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media Blog di SMA Negeri 4 Bojonegoro*. Surabaya: JPPB FIP UNESA.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Herutomo, Agung. 2010. *Conquering Web 2.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Indirana, Dina. *Ragam Alat bantu Media pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fransisca, W. Indriastuti. 2019. "Pengembangan Media Buku *Puzzle* Berbantuan *Weblog* (Blog) pada Materi Struktur Tubuh Tumbuhan Untuk SMP Kelas VIII". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Irham & Wiyana. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Karsani. 2019. "Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung". *Skripsi, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Kumara, Agus Ria. 2017. Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karir Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 1, No. 2.
- Komara, Indra. 2016. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol 5, No 1. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Liza, I. O., & Rusandi, M. A. 2016. *Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA. 1*, 14-17.
- Mahnun, N. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37 (1): 27.
- Markadikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 1. Surakarta: UNS Press.
- Mariana, Kristiyanti. 2011. "Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran" dalam majalah Ilmiah Informatika. Semarang.
- Ningrum, W, N. 2011. Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa A Kelas XI SMK N 1 Rembang Kabupaten Rembang. *Skripsi IKIP Semarang*.
- Nurjannah, Siti. 2017. Penanaman Karakter Kerja Keras dan menghargai Prestasi Pada Siswa. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nursalim, Mochammad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademik.
- Nursalim, Mochammad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Oya, Suryana & Mataya Studio. 2008. *Membangun Blog Wordpress*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Rimper, Rinna Ribka & Kawe, Lotje. 2014. Pengaruh Perencanaan Karir dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Area Manado. *Jurnal EMBA*.
- Rivai, V & Sagala, E. J. 2013. *Manajemen SDM untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, K. 2018. Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling*, 4 (1), 136.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sri, Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Usmawati, Eny. 2019. Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. Artikel Teori Karir Holland PPPPTK Penjas dan BK.

- Wahid, Suharmawan. 2016. *Penelusuran Minat Karir Holland dan Pengolahan Data Berbasis IT*. Bogor: PT Graha Cipta Media.
- Zamroni, Edris. 2016. Urgensi Career Decision Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 2, No. 2.